



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Didirikan pada tahun 2015, StudioKAS merupakan biro arsitektur *design and build* yang mengedepankan elemen-elemen arsitektur, seperti cahaya, transparansi, ruang, material, dan ketertiban (StudioKAS, 2019). StudioKAS mempunyai konsep dalam bekerja, yakni berbagi ilmu (*sharing*), seperti dikutip pada biografi Instagram akun StudioKAS, yakni “*teaching architecture, learning architecture*”. Berlokasi di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, membuat StudioKAS memiliki lokasi strategis yang mudah dijangkau dari berbagai wilayah. Selain itu, StudioKAS memiliki ciri khas pada dasar dalam mendesain, yakni bentuk yang berbeda, murni, dan garis yang jelas (StudioKAS, 2019). Ciri khas tersebut menjadi bahasa desain dari StudioKAS. Ruang yang dirancang oleh StudioKAS disusun secara terpusat dengan menarik garis lurus (*axis*) dan berakhir di lansekap ruang terbuka.

Minggu pertama pelaksanaan Kerja Praktik di StudioKAS, penulis melakukan wawancara (2019) kepada *principal architect* sekaligus *owner* dari perusahaan StudioKAS tentang sejarah awal mula didirikannya perusahaan. Berawal dari cita-cita Bapak Kusuma Agustianto atau dikenal sebagai Bapak Anto (*principal architect* dan *owner* StudioKAS) untuk mendirikan biro arsitektur sendiri, beliau mempelajari mekanisme dalam bekerja, manajemen perusahaan, menemukan pola desain sendiri dari bekerja selama 7 tahun di perusahaan Grahacipta Hadiprana.

Pada tahun 2003, Bapak Anto memutuskan untuk berhenti bekerja di Grahacipta Hadiprana dan menjadi *freelance architect*. Selama 3 tahun, beliau belajar ke teman-teman beliau yang sudah mendirikan biro arsitektur dan menambah pengalaman baru dengan ikut proyek teman. Kemudian beliau mengumpulkan teman-teman arsiteknya untuk (bersama) membuat biro arsitektur. Akhirnya beliau membutuhkan ruang untuk bekerja pada tahun 2008, yakni di

Kemang. Biro arsitektur yang dibuat oleh Bapak Anto beserta teman-temannya bernama KAS+Architecture dengan logo di bawah ini:



Gambar 2. 1 Logo KAS+Architecture

(Sumber: <http://kusumaanantaagustianto.blogspot.com>)

Nama KAS merupakan singkatan dari Kayana, Ananta, dan Samala yang artinya dalam bahasa Sansekerta: jika banyak memberi sedekah (ilmu) kelak menjadi pemenang.

Pada tahun 2012, Bapak Anto mengganti nama KAS+Architecture menjadi StudioKAS dan mengurus legalitas perusahaan. StudioKAS di tahun tersebut sudah menyewa ruang (kantor) di Tower 3, Pondok Indah Office Tower, Jakarta Selatan sebagai ruang untuk *meeting* dengan *client* dan *supplier*. Sebelum mengurus legalitas, Bapak Anto merubah logo StudioKAS dengan menggunakan konsep *golden section*.



Gambar 2. 2 Logo StudioKAS (2012 - 2018)

(Sumber: <https://www.arsitag.com/profile/studiokas>)

Tahun 2015, StudioKAS resmi didirikan dengan visi beramal (melalui *sharing* ilmu) dan misi (baru), yakni membuat bangunan studio sendiri. Hal ini

karena ruang kerja StudioKAS berada di rumah Bapak Anto sendiri. Pada tahun 2019, logo StudioKAS berubah menjadi:

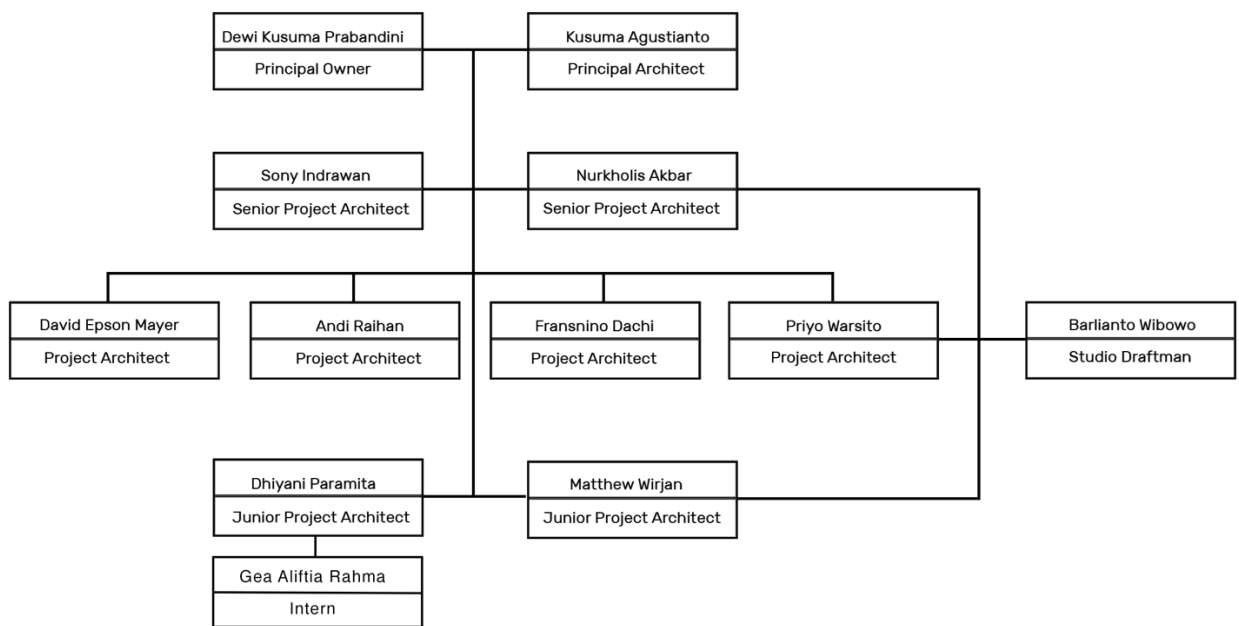


Gambar 2. 3 Logo StudioKAS (2019)

(Sumber: <http://studiokas.id/studio/>)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan bagan struktur organisasi StudioKAS:



Gambar 2. 4 Bagan Struktur Organisasi StudioKAS

(Sumber: Olahan Pribadi, 2019)

Gambar 2.4 di atas adalah bagan struktur organisasi StudioKAS. Dimulai dari posisi paling tinggi pada struktur organisasi StudioKAS, *principal owner* dan *principal architect*. Seorang *principal architect* bertugas untuk menerima proyek dari klien secara langsung, melakukan *pitching* kepada klien, serta menugaskan proyek dan memberi arahan kepada *project architect*. Berada di posisi yang sama, *principal owner* bertugas dalam administrasi internal perusahaan dan membantu

principal architect dalam pertemuan klien. Di bawah *principal owner* dan *principal architect*, terdapat *senior project architect*. *Senior project architect* bertanggung jawab dalam proyek yang diberikan oleh *principal architect* dan mengerjakan proyek yang ditugaskan dari *principal architect*. *Project architect* berada di bawah naungan *senior project architect*. *Senior project architect* membantu dalam memberi arahan kepada *project architect* dan ikut mengawasi jalannya proyek. *Project architect* memiliki tugas dalam mengerjakan proyek yang diberi oleh *senior project architect* atau *principal architect* secara langsung. *Senior project architect* dan *project architect* dibantu oleh *draftman* atau *drafter* untuk membuat gambar kerja dan proyek yang berhubungan dengan konstruksi dan detail.

Di bawah *project architect*, terdapat posisi *intern* yang membantu dalam proyek *project architect*. *Project architect* mengawasi jalan kerja seorang *intern* dan berhak menugasi proyek kepada *intern* untuk dibantu pekerjaannya.